

Sudahkah Saudara batja dan fahami hubungan antara Marhaenisme dan Marxisme sebagai ilmu-perdjoangan ?

*Mari kita sekarang membatja kembali Amanat Bung Karno, Presiden/Panglima Tertinggi/Pemimpin Besar Revolusi dan Bapak Marhaenisme kepada Konperensi Besar GMNI, di Kalihurang tanggal 18 Februari 1959.*

*Apa Marhaenisme itu ?*

*Siapa Kaum Marhaen itu ?*

*Siapa Kaum Marhaenis itu ?*

## LENJAPKAN STERILITEIT DALAM GERAKAN MAHASISWA

*Amanat Bung Karno, Presiden/  
Panglima Tertinggi/Pemimpin  
Besar Revolusi dan Bapak  
Marhaenisme, kepada Konpe-  
rensi Besar GMNI, di Kaliurang  
tanggal 18 Pebruari 1959.*

*„Bagi saya azas Marhaenisme adalah satu azas  
jang paling tjotjok untuk gerakan rakjat  
di Indonesia”.*

---



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

## **LENJAPKAN STERILITEIT DALAM GERAKAN MAHASISWA**

Terlebih dulu saja mengutjapkan selamat dengan adanja Konperensi-Besar G.M.N.I. ini.

Dengan gembira saja membatja, bahwa azas tudjuan G.M.N.I. adalah Marhaenisme.

Apa sebab saja gembira ?

Ta' lain dan ta' bukan, karena lebih dari 30 tahun jang lalu saja djuga pernah memimpin suatu gerakan rakjat — suatu partai politik — jang azasnja-pun adalah Marhaenisme.

Bagi saja azas Marhaenisme adalah suatu azas jang paling tjotjok untuk gerakan rakjat di Indonesia.

Rumusannja adalah sebagai berikut :

1. Marhaenisme adalah azas, jang menghendaki susunan masjarakat dan Negara jang didalam segala halnja menjelamatkan kaum Marhaen
2. Marhaenisme adalah tjara-perdjoangan jang revolutioner sesuai dengan watak kaum Marhaen pada umumnja.
3. Marhaenisme adalah dus azas dan tjara-perdjoangan „tegelijk”, menudju kepada hilangnja kapitalisme, imperialisme dan kolonialisme.

Setjara positif, maka Marhaenisme saja namakan djuga sosio-nasionalisme dan sosio-demokrasi; karena nasional-

ismenja kaum Marhaen adalah nasionalisme jang sociaal-bewust dan karena demokrasi-nja kaum marhaen adalah demokrasi jang sociaal-bewust pula.

Dan siapa-kah jang saja namakan Kaum Marhaen itu ?

Jang saja namakan Kaum Marhaen adalah setiap rakjat Indonesia jang melarat atau lebih tepat: jang telah dimelaratkan oleh setiap kapitalisme, imperialisme dan kolonialisme.

Kaum Marhaen ini terdiri dari tiga unsur :

pertama : unsur kaum proletar Indonesia (buruh),

kedua : unsur kaum tani melarat Indonesia, dan

ketiga : kaum melarat Indonesia jang lain-lain.

Dan siapakah jang saja maksud dengan Kaum Marhaenis ? Kaum Marhaenis adalah setiap pedjoang dan setiap patriot Bangsa,

jang meng-organisir berdjuta-djuta kaum Marhaen itu, dan

jang bersama-sama dengan tenaga massa-Marhaen itu hendak menumbangkan sistim kapitalisme, imperialisme dan kolonialisme, dan

jang bersama-sama dengan massa-Marhaen itu membanting tulang untuk membangunkan Negara dan masjarakat, jang kuat, bahagia-sentausa, adil dan makmur.

Pokoknja ialah, bahwa Marhaenis adalah setiap orang jang mendjalankan Marhaenisme seperti jang saja djelaskan diatas tadi.

Tjamkan benar-benar !: Setiap kaum Marhaenis ber-djoang untuk kepentingan kaum Marhaen dan bersama-sama dengan kaum Marhaen !

Apa sebab pengertian tentang Marhaenisme, Marhaen dan Marhaenis itu saja kemukakan kepada Konperensi-Besar G.M.N.I. dewasa ini ?

Karena saja tahu, bahwa dewasa ini ada banjak ke-simpang-siuran tentang tafsir pengertian kata-kata Marhaenisme, Marhaen dan Marhaenis itu.

Saja harapkan mudah-mudahan kata-sambutan saja ini Saudara tjamkan dengan sungguh-sungguh, dan Saudara praktekkan sebaik-baiknya, tidak hanya dalam lingkungan dunia-ketjil mahasiswa, tetapi djuga didunia-besar daripada massa-Marhaen.

Sebab tanpa massa-Marhaen, maka gerakan-mu akan mendjadi steril !

Karena itu :

Lenjapkan sterilitet dalam Gerakan Mahasiswa !

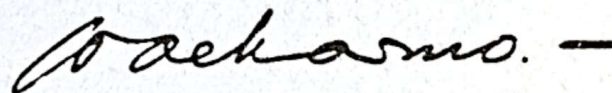
Njalakan terus obor-kesetiaan terhadap kaum Marhaen !

Agar semangat Marhaenisme bernjala-njala murni !

Dan agar jang tidak murni terbakar mati !

Sekian dulu, dan sekali lagi saja utjapkan selamat kepada Konperensi-Besar G.M.N.I., dan mudah-mudahan berhasil-lah Konperensi-Besar ini.

Djakarta, 17 Pebruari 1959.  
PRESIDEN/PANGLIMA TERTINGGI/  
PEMIMPIN BESAR REVOLUSI,



(S U K A R N O)

BAPAK MARHAENISME